

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata –kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

B. Tempat dan waktu penelitian :

Tempat penelitian adalah MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang menggunakan Kurikulum 2013 yang berkonsep pada pendidikan karakter. Adapun waktu penelitian adalah pada akhir 18 Januari 2016 sampai 18 Maret 2016.

¹ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 30.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 2

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Jika pengumpulan data menggunakan kuesioner atau wawancara maka sumber datanya disebut dengan responden, begitu pula jika pengumpulan data dengan observasi maka sumber datanya benda baik benda mati maupun bergerak, sedangkan dengan dokumentasi sumber datanya dapat berupa catatan atau dokumen – dokumen.³

Bentuk penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, sehingga data yang dikumpulkan berbentuk kata – kata bukan angka seperti penelitian kuantitatif. Data tersebut penulis ambil dari berbagai sumber sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Dokumentasi atau arsip sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya untuk data tambahan dan data penunjang seperti dokumen dan lainnya.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129.

D. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala dari suatu obyek penelitian itu bersifat *holistik* (menyeluruh, tidak dapat dipisah – pisahkan), sehingga penelitian kualitatif akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat (*place*), perilaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴

Penelitian ini difokuskan peran guru dalam menerapkan strategi pendidikan karakter bagi siswa. Yang mana peneliti akan mencari data dari sumber data yang terkait mengenai permasalahan yaitu peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa.

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, dalam observasi yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.⁵ Jenis observasi yang dilakukan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 32

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta 2008), hlm. 203.

adalah observasi non partisipatif, dalam hal ini penulis sebagai peneliti datang langsung ke tempat penelitian dengan mengikuti serangkaian kegiatan yang dijadikan objek penelitian namun tidak seluruhnya, pada dasarnya hanya melakukan pengamatan.⁶ Data yang diperoleh dari hasil observasi adalah data tentang situasi umum obyek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode ini dilaksanakan untuk mendapatkan data secara langsung tentang peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa di Mi Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

2. Interview (Wawancara)

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan – hadapan secara fisik. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing – masing

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm.204.

pihak dapat menggunakan saluran – saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁷

Dalam metode interview ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan para guru MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum tentang peran guru dalam menerapkan strategi pendidikan karakter bagi siswa MI Darul Ulum wates ngaliyan semarang dan hal – hal yang terkait dengan MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi terpenuhi pokok persoalan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen. “Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data – data yang dikumpulkan dengan tehnik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama”.⁸

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* jilid 2, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm.217-218.

⁸Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 73

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen – dokumen MI Darul Ulum, seperti visi dan misi, sarana prasarana, Tenaga kependidikan dan kependidikan, daftar peserta didik, keadaan siswa, dan strategi yang diterapkan oleh guru.

4. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas interval pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal dan reliabilitas pada aspek konsistensi, serta objektivitas pada aspek naturalis. Pada penelitian kualitatif tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam – macam pengujian kredibilitas antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada uji keabsahan melalui *triangulasi*. *Triangulasi* dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu.⁹ Yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamat yang mana dilakukan untuk mendalami apa yang telah didapatkan. “bertambahnya waktu di lapangan tentu memberi peluang kepada peneliti untuk membuat perincian pengamatannya”.¹⁰

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekola MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, guru – guru, para siswa dan *stakeholder*. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan pendidikan

⁹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 294.

¹⁰Nusa Putra, dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 34.

karakter bagi peserta didik di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan – temuan hasil penelitian, hal ini disebabkan data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah bila dianalisis dengan teknik – teknik yang tepat.¹¹

*Data analysis in qualitative Research is a process of categorization, description, and synthesis. Data reduction is necessary for the description and interpretation of the phenomenon under study.*¹²

Dalam hal ini analisis data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai proses mengkategorikan, mendeskripsikan dan mensintesis. Yang mana hasil data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan dari fenomena yang diteliti.

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah ”upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

¹¹Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 171.

¹² William Wiersma, *Research Methods in Education*, (United States of America: Allyn and Bacon), hlm.218.

dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”¹³.

Proses analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data secara interaktif, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data menurut Model Miles and Huberman, yaitu *data reduction* (merangkum dan memilih hal-hal yang pokok), *data display* (membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan).¹⁴

Pada akhirnya analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian.¹⁵

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari wawancara, angket, catatan lapangan

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 337.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 281.

dan dokumen, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.¹⁶

Dalam hal ini penulis hanya mendeskripsikan mengenai atau menggambarkan peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter bagi siswa di MI Darul Ulum tersebut, dengan sebenarnya sesuai dengan fakta – fakta yang ada.

Langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum , memilah hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Display data

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, Networks, chart, atau grafik. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dengan setumpuk data.

3. Pengambilan kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti – bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan

¹⁶ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 66.

pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...hlm.338-345.